

**KARAKTERISTIK RUANG JALAN PADA SIMPUL-SIMPUL
AKTIVITAS DI KAMPUNG KOTA
OBJEK STUDI: KAMPUNG KOTA TANAH TINGGI, JAKARTA PUSAT**

Devina

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

City slum is one kind of urban settlements. Mass of the building is built on the empty space in the city. This makes the order of the mass of the building in the city slums become organic. Roads in the city slum are the implications for the masses of the building and is not a governance structure that determines the mass of the building. The main function of the road is a space for circulation. Aside from being a circulation space, roads also serve as a space of interaction.

The method used in this research is descriptive qualitative method, to describe the results of observations made and interviews with the residents of Tanah Tinggi city slums. Samples taken is road space which is a node of activity used by the activity user of various ages. The data collected is then analyzed based on existing theories and input from the interview with the residents.

Characteristics of the space affects the social activity that occurs on road. The physical characteristics of road could trigger social activities and support while the social activities are happening. The physical characteristics that could trigger social activities are degree of enclosure, the atmosphere of lighting, especially in the form of street lighting. While the characteristics of the road that can support the social activity while its happening are the atmosphere of natural lighting and shading, and also the ground treatments in the form of differences in elevation and material as well as the existence of street furniture that can be used as a seat.

Key Words: *city slums, road, characteristics, node, social activities*

Abstrak

Kampung kota merupakan salah satu bentuk permukiman kota. Massa bangunan dibuat berdasarkan kepentingan dengan memanfaatkan ruang kosong yang ada di kota. Ruang jalan pada kampung kota merupakan implikasi adanya massa-massa bangunan dan bukan merupakan struktur yang menentukan tata massa bangunan. Fungsi utama ruang jalan adalah sebagai ruang sirkulasi. Selain sebagai ruang sirkulasi, jalan juga berfungsi sebagai ruang interaksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil pengamatan yang dilakukan dan hasil wawancara dengan warga. Sampel yang diambil adalah ruang jalan yang merupakan simpul aktivitas yang digunakan oleh pelaku aktivitas dari berbagai tingkatan usia. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada dan masukan dari hasil wawancara.

Karakteristik ruang jalan mempengaruhi aktivitas sosial yang terjadi pada ruang jalan. Karakteristik fisik ruang jalan dapat memicu terjadinya aktivitas sosial dan mendukung keberlangsungan aktivitas sosial tersebut. Karakteristik fisik yang dapat memicu terjadinya aktivitas sosial yakni suasana keterlingkupan dan pencahayaan

khususnya pencahayaan buatan berupa penerangan jalan. Sementara karakteristik jalan yang dapat mendukung keberlangsungan aktivitas sosial adalah pencahayaan alami yang ditentukan oleh keberadaan naungan sebagai wadah pembayangan serta pengolahan lantai berupa perbedaan elevasi dan material serta keberadaan street furniture yang dapat digunakan sebagai tempat duduk.

Kata Kunci: kampung kota, ruang jalan, karakteristik, simpul, aktivitas sosial